

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Peran Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Peran kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan telah melakukan perannya dalam berkomunikasi, sebagaimana tugas dan fungsi yang diterapkan yaitu, fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), Memotivasi (*motivating*), pengarahan (*leading*), pengendalian (*controlling*) dan pengarahannya (*evaluasi*). Kemudian mengetahui kendala-kendala dalam memotivasi serta cara-cara mengatasi permasalahan yang timbul dalam pemberian motivasi.
2. Adapun faktor pendukung yang dihadapi pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawai, yaitu dengan semangat masing-masing dari pegawai. sama-sama saling menyemangati agar dapat memberikan pelayanan dengan keahlian masing-masing agar mewujudkan pelayanan yang prima. Selain sama-sama saling menyemangati, pimpinan juga mengadakan rapat koordinasi atau semacam evaluasi setiap minggu mengenai bagaimana pelayanan yang sudah dilakukan kepada masyarakat, dengan mengadakan rapat maka akan timbul adanya saran jika memang ada pegawai pelayanan

yang masih belum bisa melakukan pelayanan dengan baik. Adapun faktor penghambatnya yaitu setiap pegawai mempunyai tipe dan karakter yang berbeda-beda dari setiap orang. Seperti dikatakan juga memotivasi pegawai yang memiliki skill memang lebih sulit dibanding pegawai yang biasa-biasa saja, itu dikarenakan tingkat dan pola pikir mereka berbeda antara pegawai yang satu dengan pegawai yang lain.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Penulis melihat pemimpin dalam mengatasi kendala-kendala memotivasi pegawai sudah cukup baik yaitu dengan cara pendekatan personal. Saran dari penulis untuk mencapai hasil yang maksimal pendekatan personal harus lebih ditingkatkan. Dalam hal mengatasi permasalahan dalam memotivasi, seorang pemimpin harus mengetahui pada saat yang tepat untuk memberikan motivasi dalam hal pendekatan personal tersebut. Dikarenakan setiap pegawai tidak setiap saat dalam kondisi siap untuk menerima motivasi dari pemimpin.
2. Pemimpin dijadikan teladan dan panutan oleh para bawahannya. Pimpinan harus memberikan contoh yang baik, jujur, adil, serta sesuai kata dengan perbuatan. Dengan memberikan teladan yang baik, kedisiplinan bawahan pun akan ikut baik.